

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Balakang Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Negara berkembang merupakan negara yang standar ekonominya masih rendah. Peran ekonomi dalam kehidupan manusia menjadikan masyarakat di seluruh dunia dapat hidup sejahtera seiring meningkatnya kebutuhan hidup manusia yang selalu ingin di penuhi, meskipun sumber daya yang tersedia terbatas. Sesuai dengan UU pasal 33 ayat 1 yang menjelaskan bahwa **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**. Dalam penjelasan UUD tersebut dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang, dan badan usaha yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha, berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi dalam pasal 1 ayat 1 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Koperasi sebagai perusahaan tidak berbeda dengan bentuk badan usaha lain, artinya tidak boleh dikatakan koperasi boleh tidak bekerja secara tidak efisien untuk mencapai tujuan organisasi sebagai kumpulan orang. Kunci utama efisiensi koperasi adalah pelayanan anggota kepada anggotanya. Koperasi yang dapat menekan biaya serendah mungkin tetapi anggota tidak memperoleh pelayanan yang baik dapat dikatakan usahanya tidak efisien di samping tidak memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, sebab dampak kooperatifnya tidak dirasakan anggota.

Tujuan koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk mencapai hal tersebut maka koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan anggotanya. Sebagai badan usaha, koperasi membutuhkan modal untuk membiayai semua kegiatan usahanya. Modal yang dimiliki koperasi tersebut di gunakan untuk kegiatan usaha koperasi, salah satunya dalam bentuk investasi.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas yaitu menginvestasikan sejumlah dana pada aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Aktiva adalah bentuk dari penanaman modal koperasi, bentuk – bentuknya dapat berupa harta kekayaan, dan diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dimasa yang akan datang. Menurut Haryona Yusuf (dalam Yayah Pudih Shatu, 2016:76) aktiva dibagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar merupakan aset yang dapat

dijadikan uang dalam waktu yang singkat dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan, dan lain sebagainya. Sedangkan aktiva tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki koperasi yang digunakan dalam operasional koperasi, tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” yang beralamat di Jl. Raya Rancaekek – Majalaya No. 79 Kode Pos 40382 Desa. Majasetra Kec. Majalaya Kab. Bandung, dengan Hak Badan Hukum: No. 10427/BH/PAD/518-KOP/III/2016 Tanggal, 22 Maret 2016 NIK: 3204120060005. Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” saat ini menjalankan unit usaha yang dimilikinya yaitu Unit Simpan Pinjam (USP), dan Unit Perdagangan. Pada akhir tahun 2019 Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” memiliki anggota sebanyak 486 orang dengan ditunjang oleh 3 orang pengurus dan 5 orang karyawan serta 3 orang pengawas.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan
Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” pada tahun 2015 - 2019

Tahun	Jumlah Anggota (orang)	N/T (%)
2015	304	
2016	354	16%
2017	373	5%
2018	425	14%
2019	486	14%

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan KKMK “Kamola”

Berdasarkan Tabel 1.1 Perkembangan jumlah anggota dari tiap tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 16%, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar

5%, tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 14%, tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 14%.

Tabel 1.2
Perkembangan Volume Usaha Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” pada tahun 2015 – 2019

Tahun	Simpan Pinjam (Rp)	N/T (%)	Perdagangan (Rp)	N/T (%)
2015	3,574,751,100.00		742,325,414.00	
2016	4,278,634,700.00	20	1,090,450,348.00	47
2017	5,121,156,750.00	20	1,504,055,112.00	38
2018	6,229,408,750.00	22	2,101,727,892.00	40
2019	7,178,798,868.00	15	4,285,988,912.00	104

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan KKMK “Kamola”

Berdasarkan Tabel 1.2 Perkembangan volume usaha dari unit simpan pinjam pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 20%, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 20%, tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 22%, tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 15%. Sedangkan dari unit perdagangan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 47%, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 38%, tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 40%, tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 104%.

Tabel 1.3
Perkembangan Total Aktiva dan SHU Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” pada tahun 2015 - 2019

Tahun	Total Aktiva (Rp)	N/T (%)	Sisa Hasil Usaha (Rp)	N/T (%)
2015	2,770,956,220.00		162,868,890.00	
2016	3,576,428,060.00	29	176,860,424.00	9
2017	4,236,360,253.00	18	205,236,139.00	16
2018	5,633,491,703.00	33	263,355,706.00	28
2019	6,944,079,463.00	23	338,802,491.00	29

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan KKMK “Kamola”

Berdasarkan Tabel 1.3 Perkembangan total aktiva pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 29%, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 18%, tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 33%, tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 23%. Total aktiva Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” tiap tahunnya mengalami kenaikan yang artinya kemampuan koperasi dalam memajemen total aktiva bagus. Adapun Perkembangan sisa hasil usaha pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 9%, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 16%, tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 28%, tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 29%.

Tabel 1.4
Return On Asset (ROA) Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” pada tahun 2015 - 2019

Tahun	Return On Asset (%)	N/T (%)
2015	5.88	
2016	4.95	(16)
2017	4.84	(2)
2018	4.67	(4)
2019	4.88	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 1.4 Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena perputaran piutang pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” sangat tidak baik.

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” pada periode 2015 sampai dengan 2019 tingkat *Return On Asset* (ROA) tertinggi hanya mencapai 5,88%,

bahkan *Return On Asset* (ROA) untuk tahun berikutnya kurang dari 5%. Bila menunjuk pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, menetapkan bahwa koperasi dikatakan baik atau sehat apabila nilai *Return On Asset* (ROA) nya mencapai atau lebih dari 10%. Sedangkan dapat dilihat dari tabel nilai *Return On Asset* (ROA) Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” selama 5 tahun terakhir masih rendah atau tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik bahasan “**Analisis Investasi Aktiva Dalam Upaya Meningkatkan *Return On Asset* (ROA)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang tersebut, maka perincian identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan investasi aktiva pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
2. Sejauh mana tingkat promosi ekonomi yang diterima oleh anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
3. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
4. Bagaimana hubungan investasi aktiva dengan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.

5. Bagaimana cara meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini di maksudkan untuk menganalisis secara menyeluruh mendeskripsikan berbagai informasi terkait dengan analisis investasi aktiva dalam upaya meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perkembangan investasi aktiva pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
2. Tingkat promosi ekonomi yang diterima oleh anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
4. Hubungan investasi aktiva dengan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.
5. Cara meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola”.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi di dalam memilih objek penelitian dan sumbangan pemikiran untuk penelitian –

penelitian selanjutnya bagi akademis. Dari pemikiran ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna bagi:

1. Pengembangan ilmu, yaitu dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti lain khususnya peneliti sendiri dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan melalui teori maupun praktek yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan, dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi koperasi yang diteliti.
2. Guna laksana, yaitu bagi koperasi yang diteliti diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan usaha koperasi dan mengetahui apakah pelayanan yang di berikan oleh karyawan koperasi selama ini sesuai dengan sarana dan keinginan anggota untuk berpartisipasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan *Return On Aset* (ROA).



IKOPIN